

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 KRIAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :
ELZA DWI PRATIWI
NIM. D91218129



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elza Dwi Pratiwi
NIM : D91218129
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan sebelumnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Elza Dwi Pratiwi

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Elza Dwi Pratiwi

NIM : D91218129

Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian
Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Surabaya, 09 Juli 2022

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh **Elza Dwi Pratiwi** ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 12 Juli 2022

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Tahir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I,

Prof. Dr. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001

Penguji II,

Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I
NIP. 197011202000031002

Penguji III,

Dr. H. Amir Malik Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji IV,

Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elza Dwi Pratiwi
NIM : D91218129
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : elzadwipratiwi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Indos Cari Mata* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau pemilik yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(Elza Dwi Pratiwi)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak ditemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum maksimal atau dibawah KKM, yang dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak dapat dipungkiri bahwa memang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun masih banyak guru yang menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang masih sederhana dan kurang menarik sehingga menjadikan siswa merasa bosan dan cenderung pasif ketika belajar di kelas.

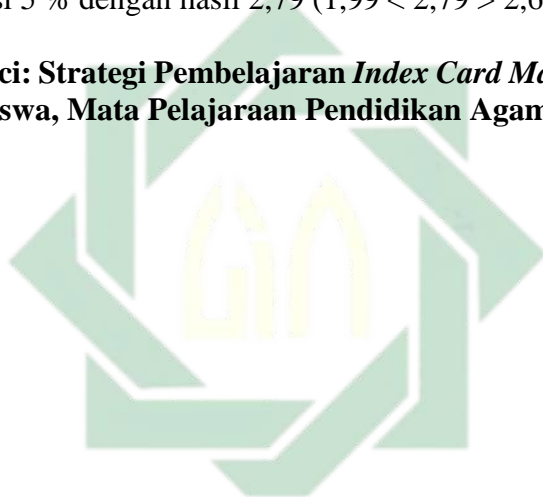
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. 2) Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. 3) Efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimen*. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, angket, dan tes. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik *editing*, *scoring*, dan *tabulating*.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo berjalan secara baik. 2) Hasil belajar siswa kelas VIII

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match* tergolong dalam kategori kurang baik. 3) Penerapan strategi pembelajaran *index card match* memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dari hasil formulasi statistik uji T (T test) baik pada taraf signifikansi 1 % maupun pada taraf signifikansi 5 % dengan hasil 2,79 ($1,99 < 2,79 > 2,65$).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Index Card Match*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that many student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects were still not maximized or below the KKM, which was triggered by several factors, one of which was the strategy or learning method used by the teacher. The strategy or learning method used by the teacher cannot be denied that it can affect student learning outcomes, but there are still many teachers who use strategies or learning methods that are still simple and unattractive so that students feel bored and tend to be passive when studying in class.

This study aims to determine: 1) The application of index card match learning strategies in Islamic Religious Education subjects in class VIII of SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. 2) The learning outcomes of class VIII students in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo before using the index card match learning strategy. 3) The effectiveness of the index card match learning strategy in improving the learning outcomes of class VIII students in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

The type of research used in this research is the type of quantitative research. In its implementation, this research uses an experimental research form with a quasi-experimental design. The data collection techniques that the author uses are documentation, observation, interviews, questionnaires, and tests. To analyze the data, the writer uses editing, scoring, and tabulating techniques.

The results in this study stated that: 1) The implementation of the index card match learning strategy in Islamic Religious Education subjects in class VIII of SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo went well. 2) The learning outcomes of class VIII students on

the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo before using the index card match learning strategy were classified in the poor category. 3) The application of the index card match learning strategy has an effectiveness in improving the learning outcomes of class VIII students in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. This is evidenced from the results of the statistical formulation of the T test (T test) both at the 1% significance level and at the 5% significance level with the results of 2.79 ($1.99 < 2.79 > 2.65$).

Keywords: Index Card Match Learning Strategy, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education Subjects.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Hipotesis Penelitian	14
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian..	14
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	20
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	20
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	21

3. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	22
4. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	24
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	25
B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	26
1. Pengertian Belajar	26
2. Pengertian Hasil Belajar.....	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
4. Tipe-Tipe Hasil Belajar.....	31
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam...	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	34
3. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	35
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .	39
D. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Profil Obyek Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	45
C. Rancangan Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Variabel Penelitian.....	48
F. Instrumen Penelitian	49
1. Lembar angket.....	50

2. Tes.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Dokumentasi	50
2. Observasi.....	51
3. Wawancara.....	51
4. Angket.....	52
5. Tes.....	52
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.....	58
1. Identitas Sekolah.....	58
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	59
3. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Krian	60
4. Keadaan Pegawai SMP Negeri 1 Krian	62
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Krian	62
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Krian.....	63
7. Prestasi SMP Negeri 1 Krian	64
B. Pemaparan Data.....	65
1. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.....	65
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	70

3. Efektivitas Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo	73
BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN	77
A. Analisis Data Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo	77
B. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	84
C. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo	87
BAB VI PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian	47
Tabel 4.1	Data Guru SMP Negeri 1 Krian	60
Tabel 4.2	Data Pegawai SMP Negeri 1 Krian.....	62
Tabel 4.3	Data Siswa SMP Negeri 1 Krian.....	62
Tabel 4.4	Daftar Prestasi SMP Negeri 1 Krian	65
Tabel 4.5	Daftar Peserta Didik Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Krian.....	66
Tabel 4.6	Hasil Angket Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Item Nomor 1-10	68
Tabel 4.7	Hasil Angket Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Item Nomor 11-20	69
Tabel 4.8	Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas VIII-D (Kelas Eksperimen)	71
Tabel 4.9	Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas VIII-C (Kelas Kontrol)	72
Tabel 4.10	Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VIII-D (Kelas Eksperimen)	74
Tabel 4.11	Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VIII-C (Kelas Kontrol)	75
Tabel 5.1	Hasil Analisis Angket	77
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Variabel I.....	88
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Variabel II.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas Pembimbing	104
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian.....	106
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)....	107
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Angket	111
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Tes	112
Lampiran 7 : Lembar Angket.....	113
Lampiran 8 : Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
Lampiran 9 : Dokumentasi.....	118



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah segala upaya terencana guna mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, agar mereka melakukan apa yang diharapkan peserta pendidikan. Hal ini menimbulkan masalah sosial dan menimbulkan kebutuhan baru yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah sebab adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang dapat dicapai dalam proses pendidikan.^{1>}

Peranan pendidikan sangatlah vital dalam menjamin keberlangsungan hidup masyarakat, negara, dan bangsa, sebab pendidikan ialah sarana untuk mengembangkan serta menjadikan kualitas sumber daya manusia meningkat.² Dalam pendidikan harapannya bisa membangun manusia yang mandiri dengan berkepribadian luhur, berwawasan sosial, bertanggung jawab, produktif, inovatif, kreatif, dan berpikir kritis. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu instansi atau lembaga pemerintah yang berupaya mendidik

¹ Intania Ihsani dan Meilanny Budiarti, *Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya, Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6 No. 3 (2019), h. 291.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

anak bangsa supaya menjadi orang dewasa dengan kepribadian luhur dan cerdas, sesuai yang tertuang dalam tujuan bangsa yang termuat dalam alinea keempat UUD 1945.

Pendidikan didefinisikan dalam Pasal 1(1) Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 sebagai upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk peran mereka di masa depan melalui kegiatan pengajaran, pengajaran dan/atau pelatihan. Dalam pendidikan diperlukan suatu perencanaan dan perencanaan yang dapat mengantarkan proses pendidikan kepada tujuan yang telah ditetapkan. Proses, pelaksanaan dan evaluasi dalam pendidikan lebih dikenal dengan kurikulum pendidikan.³

Aturan mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang termuat dalam Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 secara ringkas menerangkan bahwasanya pendidikan ialah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dan secara sadar, supaya siswa bisa aktif mengembangkan potensinya untuk mempunyai kepribadian, kontrol diri, akhlak mulia, kekuatan spiritual keagamaan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh bangsa, negara, masyarakat, juga dirinya sendiri.⁴ Definisi ini menandakan

³ Fadli Emsa Zamani, *Peran Pendidikan Teknologi Dalam Proses Transformasi Sosial*, *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 20 No.1 (2022), h. 78-88.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara), h.7.

bahwasanya pendidikan ialah proses yang terencana serta dilakukan secara sengaja dengan tujuan guna mewujudkan proses serta suasana belajar yang bisa mendorong siswa mencapai potensi dirinya secara maksimal. Artinya proses pembelajaran serta suasana belajar yang efektif berperan sangatlah penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah melatih peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sehat, berilmu, kreatif, bertanggung jawab, demokratis, serta menjadi warga negara yang mandiri.⁵ Upaya penciptaan proses pembelajaran serta suasana belajar yang efektif pastinya berhubungan dengan berbagai muatan dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Isi dari muatan ini meliputi: sikap dan karakteristik guru dalam mengelola pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran, fasilitas, kurikulum, strategi dan metode pembelajaran, serta lainnya.⁶

Guru ialah unsur yang menjadi penentu dalam implementasi proses belajar mengajar di kelas yang turut mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Keberhasilan itu tentunya sesuai pada pengalaman guru dalam hal

⁵ Tajuddin Noor, *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, Vol. 3 No. 1 (2018), h. 130.

⁶ Daryanto dan Mulo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h.1.

mempergunakan strategi, tehnik, serta metode pembelajaran itu. Maka dari itu, cara dan strategi pembelajaran yang efektif serta tepat harus bisa guru tentukan supaya bisa berhasil proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran bisa tercapai.⁷

Namun, di sekolah-sekolah sering ditemui peserta didik yang masih tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik, terkhusus di mata pelajaran PAI. Mayoritas siswa menilai bahwasanya mata pelajaran ini paling membosankan serta tidak terlalu diperlukan. Hal tersebut disebabkan oleh banyak peserta didik yang mengobrol ketika berlangsungnya pembelajaran serta tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran. Maka dari itu, menjadikan hasil belajar PAI rendah. Supaya proses belajar mengajar PAI bisa terlaksana dengan baik, maka strategi pembelajaran yang bervariasi harus guru pakai guna mempermudah siswa paham akan materi pembelajaran.

Sesuai hasil prasurvey di SMP Negeri 1 Krian pada kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022, diketahui bahwasanya sering kali proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI tidak efektif. Hal ini dikarenakan strategi serta metode pembelajaran yang guru PAI lakukan disana masih mempergunakan strategi serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan terbilang sederhana, pada proses ini dimana peserta didik sebatas disuruh mencatat materi

⁷ Riris Nur Kholidah Rambe, *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Tarbiyah*, Vol.25 No.1 (2018), h. 96.

pembelajaran dipapan tulis yang telah guru catat, kemudian guru akan menjelaskan materi yang sudah dicatat, sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat serta pasif ketika belajar di kelas. Selain itu, sesuai hasil ulangan harian ditemukan tidak sedikit hasil peserta didik yang masih rendah dan juga masih belum maksimal atau dibawah KKM. Guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa faktor yang memicu hasil belajar siswa kelas VIII belum sesuai kriteria yang diinginkan atau masih rendah, terdapat faktor yang memicu hasil belajar siswa yang rendah seperti siswa sering menyalahgunakan waktu belajarnya, siswa selalu belajar secara musiman seperti belajar apabila akan menghadapi ujian dan bahkan ada juga yang tidak pernah belajar.

Menyikapi masalah di atas, maka timbul permasalahan yakni bagaimana suatu proses pembelajaran dapat guru ciptakan yang melibatkan keterlibatan peserta didik secara aktif serta pemahaman peserta didik terhadap materi dapat meningkat yang nantinya bisa tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Peneliti tertarik memilih mempergunakan strategi pembelajaran *index card match* guna berupaya menjadikan hasil belajar PAI naik, sebab dengan pemilihan strategi pembelajaran tersebut peneliti merasa bisa menjadikan siswa tertarik serta bersemangat dalam pemberian materi yang guru sampaikan di dalam kelas.

Salah satu strategi yang bisa membuat aktivitas dan semangat siswa menjadi naik yakni dengan diterapkan

pembelajaran *index card match* dimana ini termasuk strategi meninjau ulang materi, dengan demikian materi yang telah dipelajarinya akan bisa diingat siswa kembali. Siswa dituntut untuk memahami serta menguasai konsep lewat pencarian kartu indeks dalam strategi pembelajaran ini, kartu indeks tersebut meliputi dua bagian yakni kartu jawaban dan kartu soal. Kesempatan pastinya dimiliki tiap siswa dalam mendapatkan satu kartu itu. Selanjutnya siswa diminta untuk menemukan pasangan atas kartu yang didapatkannya. Siswa dengan kartu jawaban akan dicari siswa yang mempunyai kartu soal, begitupun kebalikannya. Unsur yang terkandung dalam strategi ini yaitu permainan maka harapannya siswa dalam belajar tidak merasa bosan.⁸

Berdasarkan keterangan dan kondisi siswa tersebut, strategi pembelajaran *index card match* yang dipergunakan pada sebuah aktivitas belajar mengajar dipandang cocok dipakai menjadi alternatif salah satunya dalam pembelajaran PAI yang mana akan membuat hasil belajar meningkat. Maka dari hal tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo”.

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 250.

B. Rumusan Masalah

Mengacu penjabaran pada latar belakang sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match*?
3. Bagaimana efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang bisa dijabarkan dari rumusan permasalahan sebelumnya, adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.
3. Untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas

VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan, di antaranya:

1. Bagi Siswa

Siswa bisa memperoleh pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan melalui penggunaan strategi pembelajaran *index card match* sehingga mampu mendorong siswa untuk belajar serta dapat menjadikan aktivitas belajar siswa di kelas meningkat, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan oleh guru menjadi tambahan informasi serta dapat dipergunakan dalam menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di kelas.

3. Bagi Sekolah

Dapat menambah wahana pembelajaran menjadi lebih variatif untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran serta memajukan proses pendidikan di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo di masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu upaya peneliti untuk membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan. Penelitian yang dinilai relevan akan pelaksanaan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, karya Rusmiati Dewi (2019), yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MI Ismariaal-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. Tulisan ini merupakan skripsi karya Rusmiati Dewi ketika menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Ketetapan nilai KKM oleh sekolah adalah 60. Pra penelitian ditemukan 15 siswa yang belum tuntas yakni 62,5% serta yang sudah tuntas yaitu 37,5% atau sejumlah 9 siswa. Pada siklus I, siswa yang tuntas meningkat mencapai 19 siswa atau 79% serta yang belum tuntas yaitu dengan persentase 21% atau sejumlah 9 siswa. Kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 92% atau sejumlah 22 siswa dan yang belum tuntas yaitu sejumlah 2 siswa dengan persentase 8%.⁹

Kedua, karya Siti Muzkiyah (2017), yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur

⁹ Rusmiati Dewi, “Penerapan Strategi *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MI Ismariaal-Qur’aniyyah Bandar Lampung”, *skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. iii.

Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tulisan ini merupakan skripsi karya Siti Muzkiyah saat menempuh pendidikan di IAIN Metro. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Balekncono mampu menjadikan hasil dan aktivitas belajar peserta didik meningkat. Ini bisa dibuktikan melalui rerata aktivitas siswa sebesar 54,99% pada siklus I, pada siklus II yakni 73,93 meningkat 18,94%. Hasil belajar siswa pada siklus I didapatkan rata-rata senilai 61,78%, sebesar 67,5% pada siklus II serta naik sejumlah 5,72%.¹⁰

Ketiga, karya Erlin Aprilianti (2021), yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAS Perintis Tanjung Jabung Timur”. Tulisan ini merupakan skripsi karya Erlin Aprilianti saat menempuh pendidikan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam penerapannya dinyatakan berhasil yakni dengan terdapatnya peningkatan pada tiap siklus. Motivasi belajar siswa pada prasiklus yaitu dengan persentase 60,00%, pada siklus I terdapat peningkatan jumlah siswa yang termotivasi yakni dengan persentase 73,33%, terdapat peningkatan sejumlah 83,33%

¹⁰ Siti Muzkiyah, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, *skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2017), h. v.

pada siklus II, serta mengalami peningkatan menjadi 90,00% pada siklus III. Berdasar pada persentase jumlah siswa yang termotivasi pada mata pelajaran biologi pada siklus III. Jadi disimpulkan yaitu motivasi belajar siswa bisa mengalami peningkatan melalui strategi pembelajara *Index Card Match*.¹¹

Keempat, karya Indah Suryo Wati (2018), yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Materi Objek IPA dan Pengamatan”. Tulisan ini merupakan skripsi karya Indah Suryo Wati saat menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. “Penelitian telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *index card match* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi daripada mempergunakan strategi pengajaran dan pembelajaran situasional. Hal ini sesuai dengan hipotesis uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} = 3,582$ dan $t_{tabel} = 2,002$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga (H_a) diterima. Strategi pembelajaran *index card match* memiliki margin efektivitas 0,2 yang termasuk dalam kategori sedang yaitu strategi pembelajaran *index card match* memberikan perbedaan belajar bagi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.”¹²

¹¹ Erlin Aprilianti, ”Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAS Perintis Tanjung Jabung Timur”, *skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h. ix.

¹² Indah Suryo Wati, ”Efektivitas Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Materi

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rusmiati Dewi	“Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MI Ismariaal-Qur’aniyyah Bandar Lampung”	1. Variabel bebas strategi pembelajaran <i>index card match</i> . 2. Variabel terikat hasil belajar	1. Metode PTK 2. Subjek penelitian yang diambil diambil jenjang MI kelas III 3. Mata Pelajaran yang dipilih Akidah Akhlak
2	Siti Muzkiyah	“Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun	1. Variabel bebas strategi pembelajaran <i>index card match</i> .	1. Variabel terikat aktivitas dan hasil belajar 2. Metode PTK 3. Subjek penelitian yang diambil diambil jenjang SD kelas IV

Objek IPA dan Pengamatan”, *skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 61.

		Pelajaran 2017/2018”		4. Mata Pelajaran yang dipilih PKN
3	Erlin Aprilianti	“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAS Perintis Tanjung Jabung Timur”	1. Variabel bebas strategi pembelajaran <i>index card match</i> .	1. Variabel terikat motivasi belajar 2. Metode PTK 3. Subjek penelitian yang diambil jenjang SMA kelas XI 4. Mata pelajaran yang dipilih Biologi
4	Indah Suryo Wati	“Efektivitas Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Materi Objek IPA dan Pengamatan”	1. Variabel bebas strategi pembelajaran <i>index card match</i> . 2. Metode kuantitatif	1. Variabel terikat kemampuan berpikir tingkat tinggi 2. Mata pelajaran yang dipilih IPA

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sifatnya sementara hingga terbukti lewat data yang sudah terkumpulkan.¹³ Berdasarkan masalah penelitian, maka hipotesis penelitian ini ialah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu penerapan strategi pembelajaran *index card match* memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.
2. Hipotesis Nol (H_0), yaitu penerapan strategi pembelajaran *index card match* tidak memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Selaras akan rumusan permasalahan di atas, tidak semua permasalahan akan dibahas. Untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka pada penelitian ini penulis meneliti “Bagaimana efektivitas penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.”

¹³ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.30.

H. Definisi Operasional

Supaya tidak timbul kesalahpahaman terkait judul penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas yakni ukuran yang menjabarkan mengenai sejauh mana target yang telah tercapai baik secara waktu, kuantitas dan kualitas. Sesuai hal itu makin besar presentase target yang diraih, maka efektivitasnya makin tinggi.¹⁴ Efektivitas pada penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jadi yang dimaksud efektivitas dalam penelitian ini yaitu seberapa efektif pembelajaran dengan diterapkannya strategi *index card match* terhadap hasil belajar.

2. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi umumnya berarti garis besar arah sikap yang akan diterapkan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi yang berkaitan dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola umum dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁵

Pada kegiatan pembelajaran, strategi sangat dibutuhkan guru, dan penggunaan strategi beragam sesuai

¹⁴ Irwan Jasa Tarigan, *Peran Badan Narkotika Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.10.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5.

akan sasaran yang hendak diwujudkan. Menguasai strategi mengajar ialah suatu kewajiban karena guru tidak bisa mengajar dengan baik tanpa menguasainya dengan benar.

Strategi pembelajaran *index card match* yakni strategi pembelajaran yang sangat menyenangkan sebagai pengulangan materi pelajaran sebelumnya dengan cara menemukan pasangan kartu.¹⁶ Jadi yang dimaksud strategi pembelajaran *index card match* pada penelitian ini yaitu strategi yang mengharuskan siswa untuk memahami serta menguasai konsep lewat menemukan kartu indeks yang meliputi kartu soal serta kartu jawaban. Tiap siswa berkesempatan menerima satu kartu. Selanjutnya siswa diminta untuk menemukan pasangan kartu yang didapatkannya. Siswa dengan kartu jawaban akan dicari siswa yang mempunyai kartu soal, begitupun kebalikannya. Unsur yang terkandung dalam strategi ini yaitu permainan maka harapannya siswa dalam belajar tidak merasa bosan.

3. Hasil Belajar

Terdapat dua kata dari hasil belajar yakni “hasil” serta “belajar”. Yang dimaksud dengan hasil adalah perolehan dari suatu proses atau kegiatan yang mengarah pada perubahan input secara fungsional.¹⁷ Sementara yang dimaksud belajar ialah proses upaya yang dijalankan

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 120.

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 44.

seseorang dengan sadar guna mendapatkan beberapa perubahan sikap, baik yang bisa diamati atau tidak, sebagai pengamalan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸

Belajar bertujuan guna mengupayakan terdapatnya tingkah laku seseorang yang belajar tersebut. Perilaku yang berubah disini memiliki beberapa aspek yakni psikomotor, afektif, dan kognitif, dimana ini didapatkan dari hasil proses belajar.

Jadi yang dimaksud hasil belajar pada penelitian ini yakni hasil yang siswa dapatkan sesudah pembelajaran terjadi, dimana ini tercermin dari berubahnya pola pikir dan perilaku siswa yang terdiri dari beberapa aspek, yakni afektif, kognitif, serta psikomotor.

I. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran jelas terkait pelaksanaan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori, pembahasan pada bab ini meliputi: Tinjauan tentang strategi pembelajaran *index card match*, tinjauan tentang hasil belajar, tinjauan

¹⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta efektivitas penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga adalah metode penelitian, pada bab ini memaparkan terkait metode yang akan dipergunakan dalam melaksanakan penelitian yakni mencakup: profil obyek penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik untuk mengumpulkan serta menganalisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang membahas mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo yang terdiri dari: identitas sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan siswa serta sarana prasarana sekolah. Selain itu, pada bab ini juga dibahas mengenai pemaparan data yang terdiri dari: penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match* serta efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Bab kelima adalah berisi pembahasan dalam penelitian yang meliputi analisis data penerapan strategi

pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, analisis data hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match* serta efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Bab keenam adalah penutup, mencakup simpulan serta saran, yakni tentang penjelasan ringkas dari hasil pelaksanaan penelitian serta saran yang bisa disampaikan kepada seluruh pihak terkait.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa kajian teoritis tentang strategi pembelajaran *index card match* serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yakni tata cara dalam menyusun isi pelajaran, menyampaikan pelajaran serta mengelola aktivitas pembelajaran mempergunakan suatu sumber belajar yang beragam untuk mendukung dari kinerja pendidik supaya dalam proses pembelajaran tercapai efektivitas dan efisiensi.¹⁹

Suatu upaya yang bisa membuat hasil belajar siswa meningkat yakni dengan adanya strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan sebuah pola umum berisi beragam aktivitas peserta didik dan pendidik di sekolah sehingga dapat menjadi penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika pendidik bisa mempergunakan strategi pembelajaran secara tepat maka belajar yang dilakukan bisa efisien.²⁰

¹⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 17.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 74.

Sesuai uraian di atas disimpulkan bahwasanya acuan yang dipergunakan dalam strategi pembelajaran yakni mengarah pada sekumpulan komponen yang saling berkaitan dalam meraih tujuan. Supaya dapat meraih tujuan tersebut, komponen tadi secara keseluruhan harus ada yang diorganisasikan sehingga antar komponen akan tercipta suatu bentuk kerjasama. Sehingga hal itu membuat guru tidak hanya berfokus pada beberapa komponen saja, namun juga harus memperhatikan komponen secara menyeluruh.

2. Komponen Strategi Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Sebuah sistem pembelajaran mempunyai komponen terpenting yakni tujuan. Mengenai apa yang harus dimiliki oleh peserta didik dan mau dibawa kemana peserta didik, secara keseluruhan bergantung atas tujuan yang hendak diraih.

b. Bahan Pelajaran

Komponen yang kedua pada sebuah sistem pembelajaran yakni bahan pelajaran. Inti dari proses penyampaian materi atau proses pembelajaran dalam situasi tertentu yaitu bahan pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Dunia pendidikan mempunyai kegiatan inti yakni kegiatan belajar mengajar. Suatu hal secara menyeluruh yang sudah terprogramkan akan dilakukan ketika belajar mengajar.

d. Alat Bantu Pengajaran

Hal-hal yang bisa dipergunakan dalam meraih tujuan pengajaran yakni alat bantu pengajaran. Alat tersebut diantaranya video, slide, gambar, spidol, papan tulis dan lainnya.

e. Sumber Belajar

Sudah diketahui bahwasanya belajar mengajar tidak hanya mengarah pada kehapmaan, namun juga pada kemaknaan, yang mana terdapat banyak nilai yang diberikan pada peserta didik didalamnya. Nilai itu tidak muncul sendiri namun terambil dari banyak sumber untuk dipergunakan saat belajar mengajar.

f. Evaluasi

Komponen paling akhir sistem pembelajaran yakni evaluasi. Fungsi evaluasi tidak hanya mengetahui keberhasilan peserta didik ketika proses pembelajaran, namun menjadi umpan balik bagi pendidik atas kinerja dalam mengelola pembelajaran yang dilakukannya. Kekurangan pemanfaatan komponen sistem pembelajaran dapat terlihat dari evaluasi ini.²¹

3. Pengertian Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi pembelajaran *Index Card Match* yakni sebuah strategi menyenangkan yang membuat siswa aktif belajar. Strategi tersebut ialah strategi pengulangan (teknik instruksional dari belajar aktif dengan banyak

²¹ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 3.

reviewing strategis). Strategi tersebut berkaitan dengan cara mengingat kembali atas apa yang sudah dipelajari serta menguji kemampuan dan pengetahuan mereka sekarang ini yaitu mempergunakan teknik pencarian pasangan kartu yang termasuk soal atau jawaban sambil belajar terkait topik atau konsep dalam suasana yang menyenangkan.²²

Index card match ialah cara menyenangkan dan juga aktif guna peninjauan ulang pada materi pelajaran yang disampaikan. Siswa dalam strategi ini akan berkesempatan untuk memainkan kuis dan berpasangan dengan teman sekelas.²³ Strategi ini menjadi strategi yang cukup menyenangkan dipergunakan dalam peninjauan ulang materi pembelajaran sebelumnya.²⁴

Silberman, menyatakan bahwa perlu mengadakan peninjauan ulang pada kegiatan pembelajaran guna melihat apakah penyampaian materi telah dimengerti peserta didik atau tidak. Cara yang dipergunakan supaya materi tetap ada dalam pikiran yakni dengan alokasi waktu guna peninjauan ulang atas apa yang sudah dipelajari. Materi yang sudah dibahas oleh siswa cenderung akan lebih melekat didalam pikiran dibandingkan materi yang tidak pernah diulang dalam pembelajran. Hal tersebut

²² Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, h. 250.

²³ Hamnuri, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), h. 162.

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h. 120.

berhubungan pada kualitas dan kuantitas belajar yang harus tetap mendapat perhatian, sehingga secara optimal tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasar uraian di atas kesimpulannya yakni strategi pembelajaran *index card match* yakni strategi menyenangkan serta aktif dipergunakan dalam pengulangan materi dengan cara mencari pasangan kartu.

4. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Arah tujuan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam sebuah pembelajaran yakni guna menemukan cara untuk menyimpan materi di dalam otak dan menjadikan materi tersebut masih ada dalam pikiran. Sama dengan strategi pembelajaran yang lainnya, dalam strategi pembelajaran ini ada beberapa langkah pelaksanaan ketika proses belajar. Langkah tersebut dijabarkan oleh Silberman meliputi:

- a. Berikan pertanyaan pada kartu Indeks yang terpisah mengenai materi yang di ajarkan di kelas. Buat kartu pertanyaan yang jumlahnya sama dengan setengah jumlah peserta didik.
- b. Tulis jawaban mengenai pertanyaan itu pada kartu terpisah.
- c. Kedua kartu dicampurkan supaya tercampur aduk.
- d. Setiap peserta didik mendapat satu kartu. Jelaskan bahwasanya ini termasuk latihan mencocokkan. Sebagian peserta didik memperoleh pertanyaan

tinjauan dan lainnya memperoleh kartu jawaban, kemudian peserta didik diperintahkan mencari kartu pasangan mereka.

- e. Jika pasangan telah terbentuk, perintahkan untuk mencari tempat duduk. (tidak boleh mengungkapkan pada pasangan lain mengenai kartu mereka).
- f. Jika telah terjadi kecocokan pada seluruh pasangan maka akan duduk bersama, lalu dihimbau untuk mencari kuis pada peserta lainnya dengan membaca pertanyaan mereka serta peserta didik lain ditantang untuk menjawabnya.²⁵

Sesuai penjabaran di atas strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu salah satu strategi yang aktif sebab seluruh siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga, secara maksimal guru harus merencanakan supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai.

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi pembelajaran *Index Card Match* sama dengan strategi pembelajaran yang lain, yang mempunyai kekurangan serta kelebihan saat diterapkan ketika proses pembelajaran. Kelebihan dari strategi ini diantaranya:

- a. Hasil belajar siswa dapat meningkat meraih taraf ketuntasan belajar.

²⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, h. 250.

- b. Tercipta suasana belajar yang aktif serta menyenangkan.
- c. Siswa lebih berminat pada materi pelajaran yang disampaikan.
- d. Tercipta rasa gembira dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Penilaian dilakukan secara bersama pemain dan pengamat.

Selain itu juga ada kekurangan dari strategi pembelajaran tersebut diantaranya:

- a. Kelas lain menjadi terganggu karena suasana kelas yang menjadi gaduh
- b. Peserta didik dituntut pada sifat tertentu atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam penyelesaian suatu permasalahan.
- c. Pendidik harus menyediakan waktu lebih lama untuk mempersiapkan.
- d. Memerlukan waktu lama bagi peserta didik dalam hal penyelesaian presentasi dan tugas.²⁶

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Secara rinci Slameto menjabarkan bahwasanya belajar yakni usaha individu dalam mendapatkan perubahan pada tingkah laku secara menyeluruh yang menjadi hasil

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 200.

pengalamannya dalam hal berinteraksi dengan lingkungan.²⁷ Selain itu Djamarah juga menjabarkan bahwasanya belajar yaitu sekumpulan aktivitas jiwa raga guna mendapatkan perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan yang mencakup psikomotor, afektif dan kognitif.²⁸

Aunurrahman juga menguraikan arti belajar yakni proses individu guna memperoleh suatu perubahan secara menyeluruh pada tingkah laku yang baru, lewat pengalaman dan latihan berhubungan dengan aspek psikomotorik, afektif dan kognitif guna mendapatkan tujuan tertentu dimana menjadi hasil pengalaman seseorang itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.²⁹ Wina Sanjaya juga berpendapat bahwasanya belajar yakni aktivitas mental individu dalam menjalin interaksi dengan lingkungan sekitar sehingga didapat perubahan pada tingkah laku yang sifatnya positif, perubahan tersebut baik dalam aspek psikomotor, sikap atau pengetahuan.³⁰

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 35.

³⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), h. 229.

Sesuai uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar ialah perubahan yang terjadi pada tingkah laku dari yang tidak baik menjadi lebih baik dan tidak tahu menjadi tahu. Perubahan itu mencakup psikomotor, afektif dan kognitif.

2. Pengertian Hasil Belajar

Kerap kali hasil belajar dipergunakan dalam ukuran guna melihat sejauh mana individu memahami bahan ajar yang diberikan. Asal kata hasil belajar dari “hasil” dan “belajar”. Hasil yakni sebuah hal yang diperoleh akibat melaksanakan proses atau aktivitas yang berakibat pada perubahan input secara fungsional.³¹ Sementara belajar yakni tahap perubahan semua tingkah laku individu yang relatif sama sebagai interaksi dengan lingkungan dan hasil pengalaman yang menyertakan proses kognitif.³²

Purwanto menjabarkan bahwasanya, hasil belajar yakni hasil perolehan siswa seusai mengikuti aktivitas belajar yang mengarah pada tingkah laku siswa menuju ke yang positif dalam ranah psikomotorik, kognitif dan afektif. Ranah kognitif yakni kemampuan dalam memahami, menghafal, mempraktikkan, menganalisis serta mengevaluasi. Sementara ranah afektif meliputi karakterisasi, penerimaan, penilaian, organisasi dan partisipasi. Sementara ranah psikomotorik pada hasil

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 44.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h. 64.

belajar meliputi kreativitas, gerakan terbiasa, persepsi, gerakan kompleks, gerakan terbimbing, dan kesiapan.³³

Oemar Hamalik juga menjabarkan bahwasanya hasil belajar terlihat dari adanya perubahan pada tingkah laku dalam diri siswa, hal itu bisa diukur serta diamati dari perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan. Perubahan itu ialah terjadinya pengembangan serta peningkatan yang lebih dari yang sebelumnya.³⁴

Pengukuran keberhasilan pembelajaran yakni dengan pemberian test atau non test sesuai kriteria yang ada. Hal itu selaras dengan penjelasan Winarno Surakhmad, bahwasanya hasil belajar diukur dengan pemberian ujian, ulangan atau instrumen test guna memperoleh indek yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan siswa.³⁵ Jika siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan pihak sekolah, maka dinyatakan sudah berhasil.³⁶

Sesuai penjabaran diatas, kesimpulannya hasil belajar yakni keahlian peserta didik sesuai belajar yang terlihat dari perubahan tingkah laku siswa menjadi ke arah yang positif. Kemampuan itu yakni kemampuan dalam ranah psikomotirik, afektif dan kognitif.

³³ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, h. 46.

³⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 155.

³⁵ Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: jemmars, 1980), h. 25.

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Jika hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka aktivitas pembelajaran dinyatakan berhasil. Hal tersebut dapat diukur oleh guru dengan pemberian test tulis untuk kognitif, non test untuk psikomotorik, serta perubahan sikap untuk ranah afektif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Umumnya sejumlah faktor yang berpengaruh pada hasil belajar bisa dikelompokkan menjadi faktor intern dan ekstern. Faktor intern ialah faktor dari dalam diri, sementara faktor ekstern ialah faktor dari luar individu.

a. Faktor intern, seperti:

- 1) Faktor kelelahan, dalam hal ini kelelahan ada dua, yakni kelelahan rohani dan jasmani. Kelelahan jasmani ditandai dengan lelahnya tubuh sementara kelelahan rohani ditandai dengan bosan dan lesu sehingga dorongan serta minat untuk memperoleh sesuatu hilang.
- 2) Faktor psikologis, paling sedikit terdapat tujuh faktor yang termasuk faktor psikologis yang berpengaruh pada hasil belajar, yakni: kesiapan, kematangan, bakat, minat, perhatian, intelegensi, dan sumber lainnya ada faktor ulangan, latihan, pribadi/ kepribadian, dan motivasi.³⁷

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2007), h. 102.

3) Faktor jasmani, misalnya faktor cacat tubuh serta kesehatan.³⁸

b. Faktor ekstern, seperti:

1) Faktor keluarga, pengaruh dari keluarga akan dirasakan oleh siswa berupa latar belakang kebudayaan, fasilitas belajar, pengertian orang tua dan motivasinya, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua dalam mendidik, hubungan antara sesama anggota keluarga, dan situasi rumah tangga.³⁹

2) Faktor sekolah, hasil belajar ini akan terpengaruhi dari hal pekerjaan rumah, metode belajar, keadaan gedung, standar pelajaran diatas ukuran, waktu sekolah, disiplin sekolah, hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru, kurikulum, metode, alat mengajar, dan alat pelajaran.⁴⁰

3) Faktor masyarakat, terjadinya pengaruh ini dikarenakan adanya siswa di masyarakat. Faktor itu mencakup bentuk kehidupan dalam media massa, teman bergaul, masyarakat serta aktivitas siswa dalam masyarakat.⁴¹

4. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai usaha dalam perubahan tingkah laku peserta didik dengan

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54-59.

³⁹ *Ibid.*, h. 60.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 64.

⁴¹ *Ibid.*, h.69-70.

mempergunakan sebuah bahan pengajaran agama. Harapannya sikap itu terjadi sesuai peserta didik belajar mengenai agama dan disebut hasil belajar peserta didik dalam bidang pengajaran agama. Harapan yang diinginkan tersebut terdiri atas aspek psikomotorik, afektif serta kognitif.⁴²

Tipe-tipe hasil belajar yakni:

- a. Ranah psikomotorik, berhubungan dengan hasil belajar kemampuan bertindak dan keterampilan.
- b. Ranah afektif, berhubungan dengan sikap serta nilai. Tipe hasil belajar afektif terlihat pada tingkah laku seperti hubungan sosial, kebiasaan belajar, menghargai teman sekelas dan guru, motivasi belajar, disiplin, dan perhatiannya terhadap pelajaran.
- c. Ranah kognitif, berkaitan pada hasil belajar intelektual meliputi enam aspek, diantaranya pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama dinamakan kognitif tingkat rendah dan yang lainnya dinamakan kognitif tingkat tinggi.⁴³

Jadi, hal yang termuat dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni ranah psikomotorik, afektif dan kognitif yang mana ketiga ranah

⁴² Zakiah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 196-197.

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Rosdikarya, 2011), h. 22-29.

itu seharusnya mampu diraih sesuai proses pembelajaran di sekolah.

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran wajib dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi yakni Pendidikan Agama Islam. Arti dari pelajaran tersebut yakni upaya sadar yang dilakukan lewat kegiatan bimbingan, pengalaman, pelatihan, serta pengajaran supaya peserta didik mengamalkan, berakhlak mulia, bertakwa, beriman, menghargai, memahami dan mengenal ajaran agama Islam sesuai al quran dan hadis.⁴⁴

Secara jelas dalam KMA No 211 Tahun 2011 dijabarkan bahwasanya “Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang mendorong terciptanya keterampilan, kepribadian, sikap dan memberi pengetahuan peserta didik dalam menerapkan ajaran agama Islam paling tidak lewat mata pelajaran pada seluruh jenjang pendidikan dengan diimbangi tuntunan untuk saling hormat antar penganut agama lain dalam hal kerukunan umat beragama sehingga akan tercipta persatuan dan kesatuan bangsa”⁴⁵

Sesuai penjabaran di atas kesimpulannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni mata pelajaran

⁴⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 21.

⁴⁵ KMA Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, h. 54.

wajib guna membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bertaqwa serta beriman kepada Allah SWT.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah yakni meningkatkan dan menumbuhkan keimanan lewat pemupukan dan pemberian pengalaman, penghayatan dan pengetahuan terkait agama Islam, sehingga akan menjadi pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, berbangsa serta bernegara.⁴⁶ Ramayulis secara umum memaparkan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni meningkatkan pengamalan, penghayatan, pemahaman dan keimanan siswa mengenai agama Islam, sehingga akan lebih beriman dan bertakwa pada Allah SWT dalam hidupnya yang berbangsa, bermasyarakat, dan pribadi yang berakhlakul karimah.⁴⁷

Muhaimin secara umum juga menjelaskan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni meningkatkan pengamalan, penghayatan, pemahaman serta keyakinan peserta didik mengenai agama Islam, sehingga menjadikan peserta didik manusia muslim yang

⁴⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135.

⁴⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22.

berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁸

Sesuai uraian diatas kesimpulannya tujuan Pendidikan Agama Islam yakni menciptakan muslim yang berakhlak, bertakwa dan beriman sesuai ajaran Islam lewat aktivitas pembiasaan, pemahaman serta pengenalan yang diterapkan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di ranah sekolah memiliki dasar yang kokoh dan kuat. Dasar itu terbagi menjadi 3 aspek, yakni dari aspek dasar hukum yuridis, aspek dasar religius serta dari aspek psikologis. Adapun masing-masing dari aspek tersebut akan dijabarkan dibawah ini.

a. Aspek Hukum (Yuridis)

Dasar pendidikan agama yang secara langsung atau tidak langsung dari peraturan perundang-undangan bisa menjadi acuan dalam menjalankan pendidikan agama yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal di Indonesia atau di sekolah yakni aspek yuridis.⁴⁹ Sebab Indonesia termasuk negara hukum, sehingga semua aspek kehidupan merupakan

⁴⁸ Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2004), h.78.

⁴⁹ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, (Malang: Madani, 2015), h. 51.

pelaksanaan pendidikan agama harus sesuai hukum yang berlaku. Berikut disajikan dasar dari segi yuridis formal, diantaranya:

- 1) Pancasila yakni dasar Idiil falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal itu artinya tiap warga negara harus memiliki jiwa Pancasila yang mana sila pertama keTuhanan Yang Maha Esa, menjadi sumber dan menjiwai pelaksanaan sila yang lainnya.
- 2) Dasar konstitusional/ struktural, yakni UUD 1945 pada bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang secara jelas berbunyi bahwasanya: “1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. 2) Negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk dalam memeluk agama masing-masing dan beribadah sesuai kepercayaan dan agama itu”.
- 3) Dasar operasional, yakni UU RI No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Pasal 30 No 3 yang secara jelas berbunyi bahwasanya: “Pendidikan keagamaan bisa dilaksanakan pada jalur informal, nonformal dan pendidikan formal”.⁵⁰ Serta pasal 12 No 1/a yang secara jelas berbunyi “peserta didik pada tiap satuan pendidikan berhak memperoleh pendidikan agama sesuai agama yang diajarkan dan dianutnya oleh pendidik yang seagama”.⁵¹

⁵⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 24.

⁵¹ Ibid., h. 12.

b. Aspek Religius

Suatu dasar dari ajaran Islam yakni dasar religius. Suatu perintah Tuhan dan termasuk wujud ibadah kepada-Nya yakni pendidikan agama menurut ajaran Islam. Sejumlah ayat didalam Al-qur'an menjelaskan, yakni:

1) Q.S. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁵²

2) Q.S. At-Taubah ayat 122:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali

⁵² Al-Qur'an, An-Nahl ayat 125, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014), h. 281.

kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.⁵³

Berdasar ayat di atas kita semua diperingatkan ada perintah Allah untuk beribadah kepadanya dalam ajaran Islam serta mendalami pengetahuan agama untuk orang lain, sanak keluarga ataupun diri sendiri.

c. Aspek Psikologis

Suatu dasar berkaitan dengan aspek kejiwaan yakni dasar psikologis. Hal-hal yang menjadikan hati khawatir yang dihadapi manusia baik individu ataupun anggota masyarakat sehingga mereka membutuhkan suatu pegangan dalam hidupnya. Pegangan tersebut yaitu agama.⁵⁴

Maka dari itu, usaha yang dilakukan manusia yakni dengan mendekati diri kepada Tuhan. Hal tersebut menjadi penyebab perlu adanya Pendidikan Agama Islam bagi orang-orang muslim, supaya fitrah mereka bisa mengarah ke yang benar, maka mereka akan bisa beribadah serta mengabdikan sesuai ajaran Islam.⁵⁵ Ada sabda Nabi Muhammad SAW menjelaskan, yakni:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

⁵³ Al-Qur'an, At-Taubah ayat 122, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014), h. 206.

⁵⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13-14.

⁵⁵ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), h. 22.

“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Muslim).⁵⁶

Sebagaimana dapat dipahami dari hadits di atas, fitrah adalah suatu ciptaan atau kondisi yang terdapat dalam diri manusia yang memungkinkan mereka mengembangkan potensinya melalui alam ini, untuk dapat membedakan ciptaan Tuhan dan untuk mengenal Tuhan, Syariah, dan beriman kepada-Nya. Namun, sifat yang terkandung dalam diri manusia kemudian berkembang oleh pengaruh kondisi lingkungan. Jika kondisi lingkungan baik maka secara alami akan berkembang dengan baik, jika kondisi lingkungan tidak baik tentu tidak akan dapat mengikuti arus dan berkembang dengan baik sesuai dengan fitrahnya.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Hal yang dibahas didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya sejarah, fikih atau ibadah, akhlaq, keimanan, Hadist dan Al-Qur'an serta menerangkan bahwasanya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam terdiri atas perwujudan keseimbangan, keselarasan dan keserasian hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

⁵⁶ Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjāj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Sahīh Muslim*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995), h. 1066.

Berikut diuraikan beberapa ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam dalam materi ajar mata pelajaran PAI:

a. Keimanan

Berfokus terhadap suatu kemampuan dalam pemahaman serta mempertahankan keyakinan, dan mengamalkan serta menghayati nilai dari asmaul husna berdasar kemampuan yang dimiliki.

b. Al Quran/Hadis

Berfokus terhadap suatu kemampuan menerjemahkan, menulis dan membaca secara baik dan benar.

c. Akhlak

Berfokus terhadap kemampuan menghindari akhlak tercela dan mengamalkan sikap terpuji.

d. Fikih/Ibadah

Berfokus melaksanakan muamalah serta ibadah secara baik dan benar.

e. Tarikh/Sejarah

Berfokus terhadap kemampuan dalam meneladani tokoh muslim yang berprestasi, mengambil ibrah atau pelajaran dari peristiwa bersejarah islam, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial, hal tersebut bertujuan guna mengembangkan dan melestarikan peradaban dan kebudayaan Islam.⁵⁷

⁵⁷ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, h. 15.

D. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Komponen paling penting dalam meraih proses belajar mengajar secara efektif salah satunya yakni strategi pembelajaran. Siswa akan mudah paham mengenai materi pelajaran yang disampaikan di kelas dengan adanya strategi pembelajaran yang baik sesuai materi. *Index Card Match* menjadi strategi yang salah satunya baik diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa akan berminat untuk belajar dengan strategi pembelajaran ini dan siswa akan terlihat aktif ketika mencari pasangan kartunya.⁵⁸

Hal yang tidak jauh dari keberhasilan belajar mengajar yakni dua segi terpenting yaitu dipandang dari segi siswa dan guru. Penjelasan untuk dari segi guru diketahui tepat tidaknya guru dalam pemilihan alat, media serta bahan ajar dan menerapkannya pada aktivitas belajar dengan suasana yang menggembirakan, menyenangkan serta menggairahkan, sehingga kegiatan belajar siswa bisa memuaskan.

Sementara apabila dipandang dari segi siswa sesuai keinginan dalam belajar mandiri yang nanti akan berpengaruh pada meningkatnya segi psikomotorik, afektif serta kognitif siswa.

⁵⁸ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), h. 56.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat cocok untuk mempergunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* terkhusus pada materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah, karena dimana biasanya siswa cenderung bosan ketika belajar materi tersebut. Unsur yang ada pada strategi ini yaitu unsur permainan yang dapat membuat siswa merasa tidak bosan ketika belajar. Siswa melalui strategi ini diharuskan memahami atau menguasai konsep lewat pencarian kartu indeks, yang mana kartu tersebut meliputi kartu soal serta kartu jawaban. Siswa diminta mencari pasangan atas kartu yang didapatkannya. Siswa dengan kartu jawaban akan dicari siswa yang mempunyai kartu soal, begitupun kebalikannya.

Strategi pembelajaran *index card match* ini termasuk strategi yang melakukan peninjauan kembali pada materi, sehingga materi yang telah dipelajarinya akan bisa diingat siswa kembali. Secara tidak langsung mengenai hasil belajar peserta didik pelajaran Pendidikan Agama Islam akan terpengaruhi dengan adanya strategi pembelajaran tersebut, sebab siswa dalam belajar akan lebih bersemangat dan aktif sehingga mereka akan mudah paham dan menguasai isi materi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, sebelum peneliti menjelaskan metode penelitian, terlebih dahulu akan dijelaskan profil objek penelitian, karena populasi dan sampel yang digunakan peneliti diperoleh dari profil objek penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan peneliti paparkan sebagai berikut:

A. Profil Obyek Penelitian

SMP Negeri 1 Krian adalah satu dari sekian banyak SMP yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1959 ini beralamat di Jalan Raya Krian No 2. Dengan lokasi yang sangat strategis memberikan kemudahan akses bagi masyarakat sekitar. Perkembangan teknologi menuntut sekolah-sekolah di zaman sekarang untuk selalu berinovasi dan meningkatkan sumber daya manusianya, tidak terkecuali dengan SMP Negeri 1 Krian yang selalu berinovasi dan meningkatkan proses belajar mengajar agar bisa mewujudkan warga SMP Negeri 1 Krian yang beriman dan bertaqwa, berprestasi serta berwawasan lingkungan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan mulai dari sejak berdirinya sampai pada saat ini SMP Negeri 1 Krian telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kabupaten, provinsi, bahkan nasional baik prestasi bidang akademik maupun nonakademik. Pada tahun 2017 SMP Negeri 1 krian ditunjuk sebagai perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menjadi model implementasi sekolah siaga

kependudukan tingkat SMP. Pada tahun 2019 SMP Negeri 1 Krian mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak terbaik tingkat nasional. Penghargaan tersebut diberikan dalam rangka peringatan Hari Anak Nasional pada tanggal 23 Juli 2019 di Makassar yang diterima langsung oleh Bupati Sidoarjo. Pada tahun 2019 SMP Negeri 1 Krian mengikuti kelompok budaya kerja dengan inovasi klinik belajar online yang disebut KEJARO. Gerakan belajar online ini mampu meningkatkan kepuasan warga SMP Negeri 1 krian terhadap layanan sarana pembelajaran dan terpilih untuk mewakili Kabupaten Sidoarjo mengikuti kompetisi kelompok budaya kerja tingkat Jawa Timur. Pada tahun 2018 dan 2019 SMP Negeri 1 Krian berturut-turut memperoleh rata-rata nilai ujian nasional tertinggi di Kabupaten Sidoarjo.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Krian
- b. Status : Negeri
- c. Akreditasi : A
- d. Alamat : Jl. Raya No 2 Krian
- e. Kode Pos : 61262
- f. Telepon : 031-8971253
- g. Email : smpsmp1krian@gmail.com
- h. Website : <http://www.smpn1kriansda.com>
- i. Situs : www.20501776.siap-sekolah.com
- j. Nama Kepala Sekolah : Drs. Sugeng Pamudji, M.Pd
- k. Jumlah guru : 44
- l. Jumlah pegawai : 14

- m. Jumlah siswa : 999
- 1) Siswa kelas VII : 346 yang terdiri dari 10 kelas
 - 2) Siswa kelas VIII : 355 yang terdiri dari 10 kelas
 - 3) Siswa kelas IX : 298 yang terdiri dari 9 kelas

B. Jenis Penelitian

Mengacu pada judul penelitian ini yakni “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo”, maka penelitian kuantitatif dipergunakan sebagai jenis penelitian ini.

Ini termasuk jenis penelitian yang memiliki spesifikasi terstruktur, terencana, dan sistematis secara jelas semenjak awal sampai desain penelitian dibuat. Pelaksanaan dari penelitian ini mempergunakan banyak angka baik itu penampilan hasilnya, penafsiran atas data, ataupun pengumpulan datanya.⁵⁹

Pendekatan kuantitatif sendiri berguna dalam menganalisis data yang selanjutnya dilakukan analisis mempergunakan uji t. Selanjutnya, penelitian ini dalam pelaksanaannya mempergunakan bentuk penelitian eksperimen.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

C. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen semu atau *Quasi eksperiment*, yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁶⁰

Pada penelitian ini, rancangan yang dipergunakan peneliti ialah *non-equivalent control group design*, yang hampir sama dengan desain *pre-test* dan *post-test control group design*, kecuali pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, tetapi peneliti memilih langsung kelas sampel yang akan digunakan. Adapun desain yang peneliti gunakan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
<hr/>		
O ₃		O ₄

Keterangan

O₁ = *Pre test* kelas eksperimen

O₂ = *Post test* kelas eksperimen

X = Perlakuan berupa strategi pembelajaran *Index Card Match*.

O₃ = *Pre test* kelas kontrol

O₄ = *Post test* kelas kontrol

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 77.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara ringkas populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek/subyek dengan ciri serta kualitas khusus yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan.⁶¹ Jadi, populasi bukan sebatas individu saja, tetapi bisa benda-benda alam dan obyek lainnya. Populasi juga tidak sebatas jumlah subyek/obyek yang dipelajari saja, namun mencakup sifat/karakteristik dari subyek/obyek tersebut.

Semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo yang terdaftar pada tahun 2021/2022 yang berjumlah 355 siswa dan terdiri dari 10 kelas adalah populasi penelitian ini.

Adapun rincian dari seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Krian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	36
3	VIII C	36
4	VIII D	36
5	VIII E	36
6	VIII F	36
7	VIII G	35
8	VIII H	36

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

9	VIII I	36
10	VIII J	36
Jumlah Populasi		355

2. Sampel

Sampel termasuk dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian, atau bagian populasi dimana pengambilannya dengan suatu prosedur dengan demikian mampu mewakili populasi. Apabila besar populasinya, maka populasi tersebut tidak mungkin dipelajari oleh peneliti. Ini disebabkan oleh waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Maka dari hal tersebut, peneliti bisa mengambil sampel dari populasi dimana pengambilan sampel ini harus dapat mewakili atau sungguh-sungguh representatif.⁶²

Sampel penelitian ini meliputi sejumlah 36 siswa kelas VIII-C sebagai kelas kontrol serta sejumlah 36 siswa kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen. Sehingga didapatkan 72 siswa yang menjadi total sampel seluruhnya.

E. Variabel Penelitian

Variabel berdasarkan penjelasan dari Sumadi Suryabrata yakni gejala sebagai objek pengamatan. Kerap juga variabel penelitian ini dinyatakan faktor yang turut

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 64.

terlibat dalam seluruh hal ataupun peristiwa yang hendak diteliti.⁶³

Arikunto memaparkan bahwa variabel yakni hal yang dijadikan fokus penelitian.⁶⁴ Bertolak dari judul penelitian dan berdasar pada pengertian di atas, maka yang menjadi obyek penelitian ini meliputi dua variabel, yakni:

1. Variabel Bebas (variabel x) yaitu suatu variabel yang memberi pengaruh pada variabel lainnya, dimana penerapan strategi pembelajaran *index card match* ditetapkan menjadi variabel bebas penelitian ini.
2. Variabel Terikat (Variabel y) yaitu suatu variabel yang menjadi pemicu terbentuknya variabel bebas, dimana hasil belajar siswa ditetapkan menjadi variabel terikat penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Komponen kunci penelitian di antaranya adalah instrumen. Kualitas instrumen nantinya akan mempengaruhi kualitas data yang dipergunakan pada penelitian, sementara data sendiri adalah kesimpulan penelitian atau dasar kebenaran empirik dari penemuan.⁶⁵ Instrumen penelitian ini meliputi:

⁶³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1998), h.72.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.118.

⁶⁵ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53.

1. Lembar angket

Angket pada penelitian ini dipergunakan dalam melihat penerapan strategi pembelajaran *index card match* yang diberikan kepada peserta didik sebab pelaku pembelajaran adalah peserta didik.

2. Tes

Tes dipergunakan dalam melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan tes pada penelitian ini meliputi *pre-test* dan *post-test*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu teknik yang mampu dimanfaatkan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai persoalan yang dihadapi pada saat penelitian dinamakan dengan teknik pengumpulan data.⁶⁶ Data penelitian dikumpulkan melalui teknik yang meliputi:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dipergunakan dalam menemukan data tentang variabel atau hal-hal yang berwujud transkrip, catatak koran, majalah, agenda, lengger, notulen rapat, prasasti, buku, serta lainnya.⁶⁷ Teknik ini dimaksudkan guna mendapatkan data dari lokasi penelitian secara langsung, seperti buku-buku yang sesuai, data, foto-foto dan laporan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.224.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.274.

kegiatan yang sesuai akan penelitian ini.⁶⁸ Pengambilan data berdasar pada dokumen yang menyangkut profil sekolah serta seluruh hal yang menunjang pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

2. Observasi

Ini ialah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan lewat pengamatan yang diikuti catatan-catatan atas perilaku atau kondisi objek sasaran.⁶⁹ Peneliti mempergunakan teknik observasi dalam penelitian ini guna mengetahui bagaimana keadaan lingkungan di SMP Negeri 1 Krian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang diwawancarai. Peneliti melakukan kegiatan ini sendiri.⁷⁰ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dokumen sekolah serta guru mata pelajaran yang diteliti.

⁶⁸ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 43.

⁶⁹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 210.

4. Angket

Kuesioner adalah sebutan lain dari angket dimana ini adalah metode untuk mengumpulkan data lewat bermacam pernyataan atau pertanyaan yang hubungannya erat dengan permasalahan penelitian yang akan disusun, disebar, dan dipecahkan dengan tujuan mendapatkan informasi di lapangan.⁷¹ Angket pada penelitian ini dipergunakan dalam melihat “bagaimana penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam”.

5. Tes

Tes merupakan teknik yang dipergunakan sebagai pengukur perilaku siswa dengan memberikan naskah soal atau pertanyaan yang harus dijawab.⁷² Pada penelitian ini, teknik tes tertulis dipergunakan oleh peneliti. Pemberian tes tertulis memiliki tujuan guna melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Metode pre- test dan post-test diterapkan pada penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis, data lebih dulu diproses dengan sebaik-baiknya. Pemrosesan data ini dengan prosedur yang meliputi:

⁷¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 76.

⁷² Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 118.

1. *Editing*

Ini merupakan usaha meninjau ulang kebenaran data yang sudah didapatkan. *Editing* bisa dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ataupun sesudah pengumpulan data. Data yang terkumpul berwujud daftar pertanyaan, dimana peneliti dalam tahapan ini melakukan pemeriksaan data dengan menjumlahkan atau mengumpulkan serta melakukan pemeriksaan terhadap hasil tes. Tahap pertama yang harus dilakukan yaitu memeriksa lagi soal tes untuk melakukan pengecekan apakah seluruh soal tes sudah diisi atau belum seperti petunjuk sebelumnya.

2. *Scoring*

Scoring yaitu suatu cara untuk memberi skor atau nilai pada tiap jawaban.

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan teknik untuk melakukan penyusunan serta perhitungan data dari hasil penilaian dan kemudian menyajikannya berbentuk tabel.⁷³ Sesudah data yang relevan akan penelitian didapatkan peneliti, maka tahapan berikutnya yaitu melakukan analisis atas data tersebut. Analisis data adalah aktivitas sesudah data terkumpul dari semua responden penelitian.

Terkait pembahasan rumusan permasalahan pertama mengenai ”Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama

⁷³ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87.

Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo”, disini peneliti menggunakan teknik analisis prosentase. Dimana data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan prosentase / frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Penerapan

N = Jumlah individu atau jumlah frekuensi

F = Frekuensi yang presentasinya sedang dicari⁷⁴

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya diinterpretasikan sebagai presentase. Standar interpretasi presentase berdasarkan penjabaran dari Anas Sudijono, dipergunakan pada penelitian ini yakni⁷⁵:

“75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup Baik

<24% = Kurang Baik”

Guna membahas rumusan permasalahan kedua mengenai “Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match*”, peneliti

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 246.

⁷⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 40.

mempergunakan rumus presentase ketuntasan belajar, dimana ini dapat dihitung dengan membagi skor individu siswa dengan maksimal skor kemudian dikalikan 100%. Peneliti pada perhitungan ini mengacu kepada KKM sekolah, dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan

N = Jumlah individu atau jumlah frekuensi

K = Jumlah yang tuntas belajar

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya diinterpretasikan sebagai presentase. Standar interpretasi presentase berdasarkan penjabaran dari Anas Sudijono, dipergunakan pada penelitian ini yakni:

“75% - 100% = Sangat Baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup Baik

<24% = Kurang Baik”

Guna membahas rumusan permasalahan ketiga mengenai “Efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo,” penulis menggunakan rumusan Uji-t (Test “T”). Adapun rumusan yang digunakan sebagai berikut⁷⁶:

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 347.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 M_2}}$$

Selanjutnya langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi frekuensi kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (r)

Rentang (r) = Nilai terbesar – nilai terkecil

- b. Menentukan banyak kelas (k)

Banyak kelas (k) = $1 + 3.3 \log n$

- c. Menentukan panjang kelas (p)

Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

2. Mencari mean variabel I, dengan rumus:

$$M_1 = M' + p \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)$$

3. Mencari mean variabel II, dengan rumus:

$$M_2 = M' + p \left(\frac{\sum f y'}{N_2} \right)$$

4. Mencari deviasi standar variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = p \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

5. Mencari deviasi standar variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = p \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f y'}{N_2} \right)^2}$$

6. Mencari standard error mean variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N1-1}}$$

7. Mencari standard error mean variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N2-1}}$$

8. Mencari standard error perbedaan mean variabel I dan mean variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M1M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

9. Mencari “t” dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1M2}}$$



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

1. Identitas Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti akan memaparkan data terkait *setting* dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:⁷⁷

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Krian
- b. NPSN : 20501776
- c. NSS : 201050209005
- d. Status : Negeri
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat : Jl. Raya No 2 Krian
- g. Kode Pos : 61262
- h. Telepon : 031-8971253
- i. Email : smpsmp1krian@gmail.com
- j. Website : <http://www.smpn1kriansda.com>
- k. Situs : www.20501776.siap-sekolah.com
- l. Nama Kepala Sekolah : Drs. Sugeng Pamudji, M.Pd
- m. Lintang : -7.470815194130025
- n. Bujur : 112.69603729248047
- o. Waktu Belajar : Sekolah pagi

⁷⁷ Dokumentasi SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021-2022.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Warga SMP Negeri 1 Krian yang berprestasi, berbasis TIK, Berwawasan Nasional berdasarkan Iman dan Taqwa.”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, internatif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan kerjasama yang baik antar warga sekolah.
- 3) Membudidayakan disiplin dan memberikan keteladanan dalam melaksanakan tugas.
- 4) Mengelola administrasi sekolah secara professional dan transparan.
- 5) Mempererat semangat kekeluargaan warga sekolah.
- 6) Meningkatkan Kerjasama yang erat antar warga sekolah orang tua dan masyarakat.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama masing- masing.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam

memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.

- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

3. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Krian

Tabel 4.1

Data Guru SMP Negeri 1 Krian

No	Nama Lengkap	L/P	NIP	Status
1	Drs. Sugeng Pamudji, M.Pd	L	196309061997031001	Kepala Sekolah
2	Drs. Fauron	L	196307061989031015	GT
3	Misni S.Pd, MM	L	196909281998032004	GT
4	Dra. Hernawati	P	196707161993032005	GT
5	Drs. Bachrun	L	196209191988031008	GT
6	Suratni, S.Pd	P	196206281984032009	GT
7	Drs. Juni Iswandi	L	196506051992031021	GT
8	Lilik Umi Rolifah, S.Pd	P	196405161989032010	GT
9	Dra. Lilik Muninggarwati	P	196605101997032003	GT
10	Sugiyat, S.Pd	L	196503201989011002	GT
11	Afifah, S.Pd	P	197406181998022002	GT
12	Lamiati, S.Pd	P	196708271995012001	GT
13	Dra. Nanik Rosidah	P	197002171997032002	GT
14	Suhariyati, S.Pd	P	196403141989112002	GT
15	Catur Putra Yudi P, S.Pd	L	196910192005011006	GT
16	Abdul Muchid, S.Pd	L	196308062006041012	GT
17	Drs. Soetrisno, MM. Msi	L	196410102006041008	GT
18	Muhammad Nur, S.Pd	L	197503242005011005	GT

19	Lilik Trisnarningsih, S.Pd	P	196407232008012001	GT
20	Amir Rosadi, S.Pd	L	197507302008011010	GT
21	Anik Darmi Siswati, S.Pd	P	197108252007012013	GT
22	Anik Umiyati, S.Pd	P	197005102005012018	GT
23	Umanah, S.Pd	P	197510192008012005	GT
24	Dra. Hanif Mufidah	P	196901192007012010	GT
25	Ruse Rahmawati W, S.Pd	P	198408042010012033	GT
26	Mohamad Rofii, S.Kom	L	197703022010011015	GT
27	Aminasih,S.Pd,S.Kom	P	198003272008012022	GT
28	Tulus, S.Pd	L	196505032007011021	GT
29	Aimmatul Husnah, S.Pd.I	P	198912012019032007	GT
30	Imroatus Sholihah, S.Pd	P	199604102019032008	GT
31	Asang Dhera Yandhi Bherexc. P, S.Pd	L	198908172020121014	GT
32	Anik Hidayati, S.Ag	P		GTT
33	Sandri Rizakky, S.Or	L		GTT
34	Mustain, M.Pd.I	L		GTT
35	Nur Fadilah, S.Pd	P		GTT
36	Ima Septianisari, S.Pd	P		GTT
37	Hadi Mulyo, S.Pd	L		GTT
38	Anik Aisyatul Hidayah, S.Pd	P		GTT
39	Wiendo Prasetya Putra, S.Pd	L		GTT
40	Putri Firda Melinda, S.Pd	P		GTT
41	Yusniar Pandu Kartika, M.Pd	P		GTT
42	Dra. Anis Sofaati, M.M	P		GTT
43	Markhamah, S.Pd	P		GTT
44	Utayah Lailatul Afifah, S.Pd	P		GTT

4. Keadaan Pegawai SMP Negeri 1 Krian

Tabel 4.2
Data Pegawai SMP Negeri 1 Krian

No	Nama Lengkap	L/P	Jabatan	Status
1	Betty Ruswandani	P	Kaur. Tata Usaha	PT
2	Hut Abri Susilowati, S, Ap	P	Kepegawaian	PT
3	Suprpto	L	Adm. Kesiswaan	PT
4	Retno Puspitasari, St	P	Adm. Kesiswaan	PTT
5	Laily Ainun Hidayah, St	P	Tata Usaha	PTT
6	Suherman Widya Nanda	L	Penjaga Malam	PTT
7	Joni Febri Yosep O	L	Petugas Pelaksana	PTT
8	M. Andika Bagus Meidian. P	L	Penjaga Malam	PTT
9	Nanang Ismanto	L	Penjaga Malam	PTT
10	Agung Budi. S	L	Petugas Pelaksana	PTT
11	Nur Hasan	L	Petugas Pelaksana	PTT
12	Choirul Anam Manaf	L	Petugas Pelaksana	PTT
13	Nanang Kosim	L	Petugas Pelaksana	PTT
14	Abdul Karim	L	Satpam	PTT

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Krian

Tabel 4.3
Data Siswa SMP Negeri 1 Krian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah L+P
		Laki-Laki	Perempuan	
1	7A	12	19	31
2	7B	16	19	35
3	7C	20	16	36
4	7D	15	20	35
5	7E	19	16	35
6	7F	16	19	35
7	7G	12	23	35
8	7H	19	16	35

9	7I	20	15	35
10	7J	11	23	34
JUMLAH		160	186	346
1	8A	11	21	32
2	8B	15	21	36
3	8C	18	18	36
4	8D	18	18	36
5	8E	17	19	36
6	8F	18	18	36
7	8G	15	20	35
8	8H	16	20	36
9	8I	19	17	36
10	8J	18	18	36
JUMLAH		165	190	355
1	9A	13	20	33
2	9B	14	20	34
3	9C	14	18	32
4	9D	14	18	32
5	9E	15	19	34
6	9F	18	16	34
7	9G	12	22	34
8	9H	11	20	31
9	9I	16	18	34
JUMLAH		127	171	298

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Krian

Dalam hal sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Krian sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah, UU Sisdiknas dan Permendikbud yang mengatur tentang standar-standart fasilitas yang ada didalam suatu lembaga sekolah. Keadaan bangunan di SMP Negeri 1 Krian

permanen dan layak pakai. Selain itu, lokasinya juga sangat strategis karena dekat dengan jalan raya. Di SMP Negeri 1 Krian terdapat 5 unit gedung yang didalamnya terdapat ruangan-ruangan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Ruang Belajar : 28 buah
- b. Ruang Kantor : 4 buah
- c. Ruang Laboratorium: 4 buah
- d. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- e. Ruang Laboratorium: 4 buah
- f. Ruang Kesenian : 1 buah
- g. Gudang : 2 buah
- h. Kantin : 1 buah
- i. WC : 28 buah
- j. Ruang Penjaga : 1 buah
- k. Dan lain-lain (UKS) : 1 buah
- l. Dan lain-lain (BK) : 1 buah

7. Prestasi SMP Negeri 1 Krian

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan mulai dari sejak berdirinya sampai pada saat ini SMP Negeri 1 Krian telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kabupaten, provinsi, bahkan nasional baik prestasi bidang akademik maupun nonakademik. Berikut ini adalah daftar prestasi SMP Negeri 1 Krian pada lima tahun terakhir:

Tabel 4.4
Daftar Prestasi SMP Negeri 1 Krian

Tahun	Prestasi
2017	SMP Negeri 1 Krian ditunjuk sebagai perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menjadi model implementasi sekolah siaga kependudukan tingkat SMP
2018	SMP Negeri 1 Krian meraih nilai rata-rata UNBK tertinggi se-Sidoarjo
2019	SMP Negeri 1 Krian meraih nilai rata-rata UNBK tertinggi se-Sidoarjo sekaligus masuk sepuluh besar se-Jawa Timur
2020	SMP Negeri 1 Krian mendapat penghargaan sekolah ramah anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2021	SMP Negeri 1 Krian meraih penghargaan sekolah siaga kependudukan tingkat paripurna dari BKKBN Jawa Timur

B. Pemaparan Data

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Penerapan pembelajaran adalah suatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara sistematis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan memaparkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data terkait dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match*. Angket tersebut diberikan kepada 36 responden peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 1 Krian. Berikut ini paparan nama responden atau subjek penelitian:

Tabel 4.5

Daftar Peserta Didik Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Krian

NO	NAMA SISWA
1	Ach. Aurelio Farel Ardan
2	Achmad Affandi
3	Aditiya Dwi Prayoga
4	Aisyah Noviati Sa'baniyah
5	Aurel Aprilia Kartikasari
6	Brilliant Yogi Cita Lestari
7	Chandika Naufal Pratama
8	Earline Aurora Rofiah
9	Esay Gabrilliano
10	Fabian Damar Sang Haryya
11	Fanisa Kaila Utari
12	Femy Suharni
13	Ferdian Wisma Budiarto
14	Fina Dwi Magfiroh
15	Iknalita Adliyah
16	Intan Salma Firdausy
17	Keysha Nur Larasati
18	M. Richie Firmansyah Putra
19	Mahendra Dwi Laksono
20	Maulidiah Nur Rohmah
21	Moh. Fabian Fahrudin
22	Mohammad Raihan Abdika

23	Mohammad Raihan Helen
24	Muhammad Ekki Wahyu Firmansyah
25	Muhammad Fatchul Baihaki
26	Muhammad Haidar Zaky Ali
27	Nafisa Azka Aulia
28	Neneng Nafisah Saffanah
29	Nur Afandi
30	Ryan Anantama Keefe
31	Siti Nur Fauziyah
32	Tirta Dhea Lylaningtyas
33	Vanezia Prameswari
34	Varel Darmawansya
35	Verlita Putri Meilana
36	Yusika Zahra

Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match*. Dari setiap butir pertanyaan mempunyai empat pilihan jawaban, dan masing masing alternatif jawaban yang telah disediakan mempunyai standar penilaian seperti pada dibawah ini:

- a. Alternatif jawaban selalu mendapat skor 5
- b. Alternatif jawaban sering mendapat skor 4
- c. Alternatif jawaban jarang mendapat skor 3
- d. Alternatif jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
- e. Alternatif jawaban tidak pernah mendapat skor 1

Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menyajikan data angket yang telah peneliti berikan kepada 36 peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 1 Krian dengan memberikan nilai atau skor berdasarkan standar kriteria seperti diatas.

Adapun data yang diperoleh disajikan dalam dua tabel berikut:

Tabel 4.6
 Hasil Angket Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Item Nomor 1-10

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
4	4	5	4	1	1	5	4	2	2	4	32
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
6	4	5	4	2	4	5	5	2	3	4	38
7	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
8	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
9	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	39
10	5	5	3	4	5	3	2	2	3	3	35
11	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	42
12	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
14	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	44
15	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	47
16	2	5	5	2	2	5	5	2	2	2	32
17	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	42
18	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	45
19	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	40
20	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	45
21	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
22	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	44
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
25	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45

26	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
27	2	5	2	4	4	4	4	2	2	1	30
28	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
29	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
33	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	44
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Tabel 4.7
 Hasil Angket Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Item Nomor 11-20

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	1	29
5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	44
6	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	41
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
8	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
10	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
11	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	32
12	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
14	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	44
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

16	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
17	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	32
18	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
19	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	43
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
25	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	45
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	32
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	34
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes kepada siswa VIII SMP Negeri 1 Krian. Kegiatan tes ini dilakukan secara dua kali yaitu pada sebelum dan sesudah pembelajaran.

Sebelum dilakukannya pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, terlebih dahulu

dilakukan *pre-test* (tes awal). Dengan dilakukannya tes awal tersebut maka dapat diketahui bagaimana kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengenai materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah. Jadi hasil penilaian dari *pre-test* dipergunakan guna mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dilakukan pembelajaran. Adapun data hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil *Pre-Test* Kelas VIII-D (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	A.A.F.A	30	78	Tidak Tuntas
2	A.F	60	78	Tidak Tuntas
3	A.D.P	10	78	Tidak Tuntas
4	A.N.S	45	78	Tidak Tuntas
5	A.A.K	40	78	Tidak Tuntas
6	B.Y.C.L	50	78	Tidak Tuntas
7	C.N.P	40	78	Tidak Tuntas
8	E.A.R	50	78	Tidak Tuntas
9	E.G	50	78	Tidak Tuntas
10	F.D.S.H	30	78	Tidak Tuntas
11	F.K.U	45	78	Tidak Tuntas
12	F.S	50	78	Tidak Tuntas
13	F.W.B	35	78	Tidak Tuntas
14	F.D.M	50	78	Tidak Tuntas
15	I.A	60	78	Tidak Tuntas
16	I.S.F	50	78	Tidak Tuntas
17	K.N.L	80	78	Tuntas
18	M.R.F.P	45	78	Tidak Tuntas
19	M.D.L	30	78	Tidak Tuntas

20	M.N.R	55	78	Tidak Tuntas
21	M.F.F	40	78	Tidak Tuntas
22	M.R.A	50	78	Tidak Tuntas
23	M.R.H	30	78	Tidak Tuntas
24	M.E.W.F	30	78	Tidak Tuntas
25	M.F.B	65	78	Tidak Tuntas
26	M.H.Z.A	40	78	Tidak Tuntas
27	N.A.A	80	78	Tuntas
28	N.N.S	50	78	Tidak Tuntas
29	N.A	40	78	Tidak Tuntas
30	R.A.K	45	78	Tidak Tuntas
31	S.N.F	40	78	Tidak Tuntas
32	T.D.L	60	78	Tidak Tuntas
33	V.P	80	78	Tuntas
34	V.D	30	78	Tidak Tuntas
35	V.P.M	40	78	Tidak Tuntas
36	Y.Z	65	78	Tidak Tuntas

Tabel 4.9
Data Hasil *Pre-Test* Kelas VIII-C (Kelas Kontrol)

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	A.F.I.A	40	78	Tidak Tuntas
2	A.P.W.D	80	78	Tuntas
3	A.D.P.S	45	78	Tidak Tuntas
4	A.Z	50	78	Tidak Tuntas
5	A.R	30	78	Tidak Tuntas
6	A.Q	20	78	Tidak Tuntas
7	A.D.N.M	20	78	Tidak Tuntas
8	A.S.Z	80	78	Tuntas
9	A.I.R	50	78	Tidak Tuntas
10	A.F	35	78	Tidak Tuntas
11	A.B	30	78	Tidak Tuntas
12	C.D.Y	50	78	Tidak Tuntas

13	D.J.K.S	45	78	Tidak Tuntas
14	D.W.H.S	30	78	Tidak Tuntas
15	F.A.F	35	78	Tidak Tuntas
16	F.K	25	78	Tidak Tuntas
17	I.A	40	78	Tidak Tuntas
18	J.O.K	50	78	Tidak Tuntas
19	L.N.F	45	78	Tidak Tuntas
20	M.G.P.P.P	35	78	Tidak Tuntas
21	M.P	60	78	Tidak Tuntas
22	M.R.A	60	78	Tidak Tuntas
23	M.R.W.P	40	78	Tidak Tuntas
24	M.I.U	55	78	Tidak Tuntas
25	M.F.F	45	78	Tidak Tuntas
26	N.K.R	25	78	Tidak Tuntas
27	N.F.K.R	35	78	Tidak Tuntas
28	N.D.E	35	78	Tidak Tuntas
29	O.R.W	50	78	Tidak Tuntas
30	P.R.S	50	78	Tidak Tuntas
31	R.R.A.M	30	78	Tidak Tuntas
32	R.P.R	35	78	Tidak Tuntas
33	S.A.N	30	78	Tidak Tuntas
34	T.L	60	78	Tidak Tuntas
35	V.V.R	30	78	Tidak Tuntas
36	W.D.S	40	78	Tidak Tuntas

3. Efektivitas Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Dari semua data mengenai penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil

belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian telah disajikan. Maka langkah selanjutnya ialah mencari data efektivitas strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian berdasarkan data-data yang sudah diketahui.

Peneliti disini mempergunakan teknik yang menjelaskan ada atau tidaknya efektivitas dari dua variabel tersebut. Guna menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang dipergunakan ialah dengan perhitungan statistik parametric, yaitu dengan menggunakan uji t (T test). Adapun data yang dipergunakan peneliti dalam uji t didapatkan dari data hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas VIII-D (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	A.A.F.A	30	90
2	A.F	60	85
3	A.D.P	10	85
4	A.N.S	45	95
5	A.A.K	40	100
6	B.Y.C.L	50	80
7	C.N.P	40	95
8	E.A.R	50	90
9	E.G	50	60
10	F.D.S.H	30	80

11	F.K.U	45	90
12	F.S	50	95
13	F.W.B	35	70
14	F.D.M	50	90
15	I.A	60	95
16	I.S.F	50	95
17	K.N.L	80	95
18	M.R.F.P	45	90
19	M.D.L	30	80
20	M.N.R	55	80
21	M.F.F	40	80
22	M.R.A	50	80
23	M.R.H	30	80
24	M.E.W.F	30	75
25	M.F.B	65	90
26	M.H.Z.A	40	90
27	N.A.A	80	95
28	N.N.S	50	80
29	N.A	40	80
30	R.A.K	45	70
31	S.N.F	40	95
32	T.D.L	60	95
33	V.P	80	95
34	V.D	30	95
35	V.P.M	40	95
36	Y.Z	65	90

Tabel 4.11

Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas VIII-C (Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	A.F.I.A	40	60
2	A.P.W.D	80	95
3	A.D.P.S	45	60

4	A.Z	50	85
5	A.R	30	85
6	A.Q	20	85
7	A.D.N.M	20	90
8	A.S.Z	80	95
9	A.I.R	50	60
10	A.F	35	45
11	A.B	30	90
12	C.D.Y	50	65
13	D.J.K.S	45	95
14	D.W.H.S	30	65
15	F.A.F	35	75
16	F.K	25	80
17	I.A	40	65
18	J.O.K	50	95
19	L.N.F	45	95
20	M.G.P.P.P	35	95
21	M.P	60	75
22	M.R.A	60	65
23	M.R.W.P	40	90
24	M.I.U	55	95
25	M.F.F	45	90
26	N.K.N	25	70
27	N.F.K.R	35	45
28	N.D.E	35	90
29	O.R.W	50	90
30	P.R.S	50	60
31	R.R.A.M	30	95
32	R.P.R	35	60
33	S.A.N	30	95
34	T.L	60	80
35	V.V.R	30	55
36	W.D.S	40	75

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Perolehan data tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 36 responden peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 1 Krian. Untuk mengetahui prosentase dari penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Analisis Angket

No Item	Alternatif Jawaban									
	Selalu		Sering		Jarang		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	66,66	5	13,88	4	11,11	3	8,33	0	0
2	35	97,22	1	2,77	0	0	0	0	0	0
3	17	47,22	15	41,66	2	5,55	2	5,55	0	0
4	19	52,77	11	30,55	2	5,55	2	5,55	2	5,55
5	21	58,33	8	22,22	5	13,88	1	2,77	1	2,77
6	22	61,11	13	36,11	1	2,77	0	0	0	0
7	20	55,55	14	38,88	1	2,77	1	2,77	0	0
8	25	69,44	4	11,11	2	5,55	5	13,88	0	0
9	24	66,66	5	13,88	4	11,11	3	8,33	0	0

10	25	69,44	7	19,44	2	5,55	1	2,77	1	2,77
11	27	75	9	25	0	0	0	0	0	0
12	28	77,77	6	16,66	0	0	2	5,55	0	0
13	18	50	9	25	5	13,88	0	0	4	11,11
14	28	77,77	6	16,66	1	2,77	1	2,77	0	0
15	29	80,55	7	19,44	0	0	0	0	0	0
16	24	66,66	10	27,77	2	5,55	0	0	0	0
17	20	55,55	11	30,55	3	8,33	1	2,77	1	2,77
18	27	75	4	11,11	1	2,77	3	8,33	1	2,77
19	20	55,55	9	25	5	13,88	1	2,77	1	2,77
20	21	58,33	8	22,22	1	2,77	4	11,11	2	5,55
Jumlah	474		162		41		30		13	

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 1, dapat diketahui bahwa 66,66 % responden menjawab bahwa guru selalu memeriksa kesiapan siswa untuk belajar, 13,88 % responden menjawab sering, 11,11 % responden menjawab jarang dan 8,33 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 97,22 % responden menjawab bahwa guru selalu membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengisi daftar hadir, 2,77 % responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 47,22 % responden menjawab bahwa guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, 41,66 % responden menjawab sering, 5,55 % responden menjawab jarang dan 5,55 % responden kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 52,77 % responden menjawab bahwa guru selalu menjelaskan manfaat materi pembelajaran, 30,55 % responden menjawab sering, 5,55% responden menjawab jarang, 5,55 % responden menjawab kadang-kadang dan 5,55 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 58,33 % responden menjawab bahwa guru selalu melakukan kegiatan apersesi pembelajaran, 22,22 % responden menjawab sering, 13,88 % responden menjawab jarang, 2,77 % responden menjawab kadang-kadang dan 2,77 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 61,11 % responden menjawab bahwa guru selalu menjelaskan materi pembelajaran secara konstektual, 36,11 % responden menjawab sering dan 2,77 % responden menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 55,55 % responden menjawab bahwa guru selalu mengajukan stimulus pertanyaan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari, 38,88 % responden menjawab sering, 2,77 % responden menjawab jarang dan 2,77 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 69,44 % responden menjawab bahwa guru selalu mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban, 11,11 % responden menjawab sering, 5,55 % responden

menjawab jarang dan 13,88 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 66,66 % responden menjawab bahwa guru selalu menyampurkan dua kumpulan kartu itu dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk, 13,88 % responden menjawab sering, 11,11 % responden menjawab jarang dan 8,33 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 69,44 % responden menjawab bahwa guru selalu memberikan satu kartu untuk satu siswa, 19,44 % responden menjawab sering, 5,55 % responden menjawab jarang, 2,77 % responden menjawab kadang-kadang dan 2,77 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 11, dapat diketahui bahwa 75 % responden menjawab bahwa guru selalu memberikan siswa waktu untuk memikirkan soal dan jawaban yang terdapat pada kartu dan 25 % responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 12, dapat diketahui bahwa 77,77 % responden menjawab bahwa guru selalu memberi aba-aba kepada siswa untuk mencari kartu pasangan, 16,66 % responden menjawab sering dan 5,55 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 13, dapat diketahui bahwa 50 % responden menjawab bahwa guru selalu meminta setiap pasangan mendiskusikan soal dan jawaban dengan menuliskan pada Lembar Tugas Kelompok (LTK), 25 %

responden menjawab sering, 13,88 % responden menjawab jarang dan 11,11 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 14, dapat diketahui bahwa 77,77 % responden menjawab bahwa guru selalu meminta setiap pasangan untuk membacakan dan mempersilahkan siswa lain menjawab pertanyaan, 16,66 % responden menjawab sering, 2,77 % responden menjawab jarang dan 2,77 % responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 15, dapat diketahui bahwa 80,55 % responden menjawab bahwa guru selalu memberikan bimbingan dan arahan serta mengoreksi hasil pencocokan kartu dan 19,44 % responden menjawab sering.

Pada pertanyaan nomor 16, dapat diketahui bahwa 66,66 % responden menjawab bahwa guru selalu memberikan penjelasan kepada siswa terkait materi/proses pembelajaran yang telah dipelajari, 27,77 % responden menjawab sering dan 5,55 % responden menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 17, dapat diketahui bahwa 55,55 % responden menjawab bahwa guru selalu melakukan tanya jawab kepada siswa seputar materi pembelajaran yang belum dipahami, 30,55 % responden menjawab sering, 8,33 % responden menjawab jarang, 2,77 % responden menjawab kadang-kadang dan 2,77 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 18, dapat diketahui bahwa 75 % responden menjawab bahwa guru selalu membimbing siswa dalam membuat kesimpulan terkait materi

pembelajaran yang telah dipelajari, 11,11 % responden menjawab sering, 2,77 % responden menjawab jarang, 8,33 % responden menjawab kadang-kadang dan 2,77 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 19, dapat diketahui bahwa 55,55 % responden menjawab bahwa guru selalu menyimpulkan materi, memberikan motivasi dan pemberian tugas, 25 % responden menjawab sering, 13,88 % responden menjawab jarang, 2,77 % responden menjawab kadang-kadang dan 2,77 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 20, dapat diketahui bahwa 58,33 % responden menjawab bahwa guru selalu menjelaskan kepada siswa mengenai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, 22,22 % responden menjawab sering, 2,77 % responden menjawab jarang, 11,11 % responden menjawab kadang-kadang dan 5,55 % responden menjawab tidak pernah.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $20 \times 5 \times 36 = 3600$ dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 3214 berasal dari 20 item pertanyaan dengan 36 responden. Adapun untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *index card match*, peneliti menggunakan analisis prosentase yang mengacu pada standar yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto.

Dalam menelaah prosentase digunakan rumus sebagai berikut:⁷⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3214}{3600} \times 100\%$$

$$P=89,27\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 3214 (jumlah nilai angket seluruhnya)

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu $20 \times 5 \times 36 = 3600$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo adalah 89,27 %. Kemudian untuk mencari nilai dari penerapan strategi pembelajaran *index card match*, maka hasil prosentase nya adalah 89,27 % harus dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

“75 % - 100 % = Sangat Baik

50 % - 74 % = Baik

25 % - 49 % = Cukup Baik

<24 % = Kurang Baik”⁷⁹

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 246.

⁷⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 40.

Ternyata hasil angket prosentasenya adalah 89,27 % berada pada interval 75 % – 100 % yang tergolong sangat baik. Jadi penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian tergolong sangat baik.

B. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Trianto, suatu kelas memiliki ketuntasan klasikal atau tuntas pada belajarnya jika kelas tersebut memiliki lebih dari atau sama dengan 85% siswa tuntas dalam belajarnya.⁸⁰ Perolehan data hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dilakukan dengan cara memberi soal tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Kegiatan tes ini dilakukan secara dua kali yakni pada sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pembelajaran. Pada bab sebelumnya, paparan hasil skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol telah disajikan melalui tabel. Sehingga pada bab ini akan dijelaskan analisis datanya secara rinci menggunakan rumus presentase ketuntasan belajar dengan memacu pada KKM yaitu nilai 78 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

⁸⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 241.

1. Analisis Data Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil *pre-test* kelas VIII-D (kelas eksperimen) dapat diketahui bahwa dari 36 peserta didik, peserta didik yang tuntas sebanyak 3 anak. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 33 anak. Jika dihitung dengan rumus prosentase maka ketuntasan belajar peserta didik hasilnya sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{36} \times 100\%$$

$$P = 8,33 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan belajar

K = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 3 (jumlah peserta didik yang tuntas)

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 36

Setelah itu perolehan skor akan diinterpretasikan dengan kriteria standar interpretasi presentase menurut Anas Sudjono yakni sebagai berikut:

“75 % - 100 % = Sangat Baik

50 % - 74 % = Baik

25 % - 49 % = Cukup Baik

<24 % = Kurang Baik”⁸¹

Berdasarkan kategori diatas diketahui bahwa skor hasil *pre-test* 8,33 % berada dalam kategori kurang baik,

⁸¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 40.

karena berada dalam rentang <24 %, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-D (Kelas Eksperimen) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran tergolong kurang baik.

2. Analisis Data Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil *pre-test* kelas VIII-C (kelas kontrol) dapat diketahui bahwa dari 36 peserta didik, peserta didik yang tuntas sebanyak 2 anak. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 34 anak. Jika dihitung dengan rumus prosentase maka ketuntasan belajar peserta didik hasilnya sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{36} \times 100\%$$

$$P = 5,55 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan belajar

K = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya yaitu 2 (jumlah peserta didik yang tuntas)

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 36

Setelah itu perolehan skor akan diinterpretasikan dengan kriteria standar interpretasi presentase menurut Anas Sudjono yakni sebagai berikut:

“75 % - 100 % = Sangat Baik

50 % - 74 % = Baik

25 % - 49 % = Cukup Baik

<24 % = Kurang Baik”

Berdasarkan kategori diatas diketahui bahwa skor hasil *pre-test* 5,55 % berada dalam kategori kurang baik, karena berada dalam rentang <24 %, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-C (Kelas Kontrol) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran tergolong kurang baik.

C. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo

Guna mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dan untuk menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistik parametric, yaitu dengan menggunakan uji T (*T test*) yang mengacu pada standar yang diajukan oleh Anas Sudjono dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Hasil Tes Variabel I

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel I sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (*r*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang (r)} &= \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 100-60 = 40\end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,556) \\ &= 1 + 4,668 \\ &= 5,668 = 6 \text{ (dibulatkan ke atas)}\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas } (p) &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 = 7 \text{ (dibulatkan ke atas)}\end{aligned}$$

2. Mencari mean, deviasi standar, dan standard error dari mean variabel I

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Variabel I

SKOR	F	X	x'	fx'	fx' ²
95-101	13		+3	39	117
88-94	8		+2	16	32
81-87	2		+1	2	2
74-80	10	M ['] =77	0	0	0
67-73	2		-1	-2	2
60-66	1		-2	-2	4
	N=36			∑fx'=53	∑fx' ² =157

a. Mencari mean (rata-rata) dari variabel I

$$\begin{aligned}M_I &= M' + p \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right) \\ &= 77 + 7 \left(\frac{53}{36} \right) = 87,3\end{aligned}$$

b. Mencari deviasi standar dari variabel I

$$\begin{aligned}SD_I &= p \sqrt{\frac{\sum f x_i'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f x_i'}{N_1}\right)^2} \\&= 7 \sqrt{\frac{157}{36} - \left(\frac{53}{36}\right)^2} \\&= 7 \sqrt{4,36 - (1,47)^2} \\&= 7 \sqrt{4,36 - 2,16} \\&= 7 \sqrt{2,2} \\&= 7 (1,483) \\&= 10,38\end{aligned}$$

c. Mencari standard error dari mean variabel I

$$\begin{aligned}SE_{M1} &= \frac{SD1}{\sqrt{N1-1}} \\&= \frac{10,38}{\sqrt{36-1}} \\&= \frac{10,38}{\sqrt{35}} \\&= \frac{10,38}{5,91} \\&= 1,75\end{aligned}$$

2. Hasil Tes Variabel II

a. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel II sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (r)

$$\begin{aligned}\text{Rentang } (r) &= \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\&= 95 - 45 \\&= 50\end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,556) \\ &= 1 + 4,668 \\ &= 5,668 = 6 \text{ (dibulatkan ke atas)} \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas } (p) &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,33 = 9 \text{ (dibulatkan ke atas)} \end{aligned}$$

b. Mencari mean, deviasi standar, dan standard error dari mean variabel II

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Variabel II

SKOR	f	Y	y'	fy'	fy' ²
90-98	15		+3	45	135
81-89	3		+2	6	12
72-80	5		+1	5	5
63-71	5	M' = 67	0	0	0
54-62	6		-1	-6	6
45-53	2		-2	-4	8
	N=36			$\sum fy' = 46$	$\sum fy'^2 = 166$

a. Mencari mean (rata-rata) dari variabel II

$$\begin{aligned} M_2 &= M' + p \left(\frac{\sum f y'}{N} \right) \\ &= 67 + 9 \left(\frac{46}{36} \right) = 78,5 \end{aligned}$$

b. Mencari deviasi standar dari variabel II

$$\begin{aligned}SD_2 &= p \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f y'}{N_2}\right)^2} \\&= 9 \sqrt{\frac{166}{36} - \left(\frac{46}{36}\right)^2} \\&= 9 \sqrt{4,61 - (1,27)^2} \\&= 9 \sqrt{4,61 - 1,63} \\&= 9 \sqrt{2,98} \\&= 9 (1,726) \\&= 15,53\end{aligned}$$

c. Mencari standard error dari mean variabel II

$$\begin{aligned}SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\&= \frac{15,53}{\sqrt{36 - 1}} \\&= \frac{15,53}{\sqrt{35}} \\&= \frac{15,53}{5,91} \\&= 2,62\end{aligned}$$

d. Mencari standard error perbedaan mean variabel I dan mean variabel II

$$\begin{aligned}SE_{M_1M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\&= \sqrt{(1,75)^2 + (2,62)^2} \\&= \sqrt{3,06 + 6,86}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{9,92}$$

$$= 3,15$$

e. Mencari “t” hitung (t_0)

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 M_2}}$$
$$= \frac{87,3 - 78,5}{3,15}$$

$$= \frac{8,8}{3,15}$$

$$= 2,79$$

f. Memberikan interpretasi terhadap “t” tabel, dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = N_1 + N_2 - 2$$

$$= 36 + 36 - 2$$

$$= 72 - 2$$

$$= 70$$

Diketahui df sebesar 70 maka diperoleh t tabel sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $t = 1,99$

pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $t = 2,65$

Karena t yang kita peroleh dalam perhitungan adalah sebesar 2,79 maka t hitung lebih besar dari t tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 % ($1,99 < 2,79 > 2,65$).

3. Menarik kesimpulan

Dengan melihat perhitungan diatas yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel, maka

kesimpulan yang dapat kita tarik adalah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti antara kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, yakni strategi pembelajaran *index card match* secara signifikan telah dapat menunjukkan efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara meyakinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil uji analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo berjalan secara baik dan sesuai dengan prosedur dalam penerapan penggunaan strategi pembelajaran *index card match*. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian melalui angket tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo, didapatkan hasil prosentase angket sebesar 89,27 % yang tergolong sangat baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo sebelum menggunakan strategi pembelajaran *index card match* diambil oleh peneliti melalui uji *pretest*. Berdasarkan analisis data hasil *pretest* kelas eksperimen diketahui bahwa skor prosentase ketuntasan belajar

sebesar 8,33 % yang berada dalam kategori kurang baik, karena berada dalam rentang <24 %. Sedangkan analisis data hasil *pretest* pada kelas kontrol diketahui bahwa skor prosentase ketuntasan belajar sebesar 5,55 % yang berada dalam kategori kurang baik, karena berada dalam rentang <24 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII (baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol) SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran tergolong dalam kategori kurang baik.

3. Efektivitas penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo berdasarkan analisis data hasil formulasi uji T (*T test*) diperoleh hasil 2,79 yang tergolong berefektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil formulasi statistik uji T (*T test*) baik pada taraf signifikansi 1 % maupun pada taraf signifikansi 5 % dengan hasil 2,79 ($1,99 < 2,79 > 2,65$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka demikian terbukti bahwa, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Memiliki Efektivitas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo.”

B. Saran

Dari pemaparan hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan strategi pembelajaran *index card match* bisa guru pertahankan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guna mencapai proses pembelajaran yang aktif dan efektif, guru PAI harus bisa lebih inovatif dan kreatif dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran, seperti menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan materi yang akan dipelajari sehingga dapat membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih menarik serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai, dan juga dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk selalu proaktif dan terlibat lebih baik dalam proses pembelajaran, sehingga waktu belajar lebih efisien dan tujuan pembelajaran yang lebih baik dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih serius dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat lebih mudah memahami mata pelajaran dan menumbuhkan budaya belajar, sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan mencapai hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya yang hendak mempergunakan strategi pembelajaran *index card match* diharapkan dapat membuat persiapan dan perencanaan yang baik sebelum pelaksanaan penelitian, terutama dalam hal pengelolaan kelas, karena apabila dalam pelaksanaan strategi ini peneliti tidak mampu mengelola kelas dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang dan siswa akan cenderung bermain-main pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, An-Nahl ayat 125. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014.
- Al-Qur'an, At-Taubah ayat 122. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014.
- Amirman, Ine dan Zainal Arifin. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- An-Naisaburi, Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjāj Al-Qusairi. *Sahīh Muslim*. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995.
- Aprilianti, Erlin. Skripsi: "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAS Perintis Tanjung Jabung Timur*". Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darajat, Zakiah dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.

- Daryanto dan Mulo Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dewi, Rusmiati. Skripsi: “*Penerapan Strategi Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MI Ismariaal-Qur’aniyyah Bandar Lampung*”. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dokumentasi SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021-2022.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamnuri. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2011.
- Hasyim, Farid. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Malang: Madani, 2015.
- Ihsani, Intania dan Meilanny Budiarti. *Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya*, Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 6 No. 3, 2019.

KMA Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2015.

Latipah, Eva. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Muhaimin dkk. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2004.

Muzkiyah, Siti. Skripsi: "*Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*". Metro: IAIN Metro, 2017.

Noor, Tajuddin. *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan. Vol. 3 No. 1, 2018.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Tarbiyah. Vol.25, 2018.
- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Solihatini, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosda Rosdikarya, 2011.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2008.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Surakhmad, Winarno. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: jemmars, 1980.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1998.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tarigan, Irwan Jasa. *Peran Badan Narkotika Nasional*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Wasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Wati, Indah Suryo. Skripsi: "*Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Materi Objek IPA dan Pengamatan*". Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Wariatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Zamani, Fadli Emsa. *Peran Pendidikan Teknologi Dalam Proses Transformasi Sosial*. Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial. Vol. 20 No.1, 2022.

Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A